

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KO-LABORASI ANTAR MAHASISWA (STUDI : MAHASISWA PENERIMA BEASISWA YAYASAN BAITUL MAL (YBM) PLN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU)

Oleh,
Anisa Gustriani, Tri Wulan Dari, Hengki Farizal, Ashadi Cahyadi
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: gustrianianisa@gmail.com

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, atau menceritakan kembali strategi yang dilakukan dalam kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh antar mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal (YBM) PLN Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu). Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dengan menceritakan kembali strategi yang dilakukan dalam kegiatan kolaborasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa strategi pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antar mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal (YBM) PLN Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu) dengan ikut serta atau berkolaborasi dalam kegiatan yang telah diprogramkan Yayasan Baitul Mal (YBM) PLN sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman baginya.

Kata Kunci: Strategi, Kolaborasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembangun masyarakat yang kuat dan berkelanjutan. Seiring dengan berkembangnya pendidikan di Indonesia, banyak lembaga-lembaga pendidikan yang tentunya memiliki tugas dalam mendidik generasi muda penerus bangsa agar menjadi agen of change yang baik di lingkungan masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.

Walaupun demikian, perguruan tinggi memiliki tugas atau peran yang penting, pembiayaan pendidikan seringkali menjadi tantangan bagi semua mahasiswa. Kenaikan harga bahan pangan, buku, sewa rumah, dan lainnya akan menjadi beban finansial yang bermakna bagi mahasiswa. Dalam hal ini, Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) telah berkomitmen dengan memberikan bantuan finansial melalui beasiswa pendidikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Selain bantuan finansial, Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) juga memberikan wadah untuk berkolaborasi antar mahasiswa penerima beasiswa dalam kegiatan atau agenda yang terhubung langsung dengan masyarakat. Dengan adanya kolaborasi ini dapat menjadi suatu bekal pemberdayaan masyarakat, yang kemungkinan menjadikan mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat, dan juga tentunya memberi suatu pengajaran tentang nilai-nilai sosial dan kesejahteraan yang bernafaskan Islam.

Dalam konteks Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, strategi dalam pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antar mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) menjadi suatu hal yang signifikan dan perlu digali lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, atau menceritakan kembali strategi yang dilakukan dalam kegiatan kolaborasi tersebut. Hal ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang kolaborasi dan dampaknya dalam pemberdayaan masyarakat serta pengembangan mahasiswa sebagai agen of change yang bernafaskan Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan membahas tentang kolaborasi yang dilakukan oleh antar mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu kepada masyarakat.

METODE KEGIATAN PKM

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Peneliti telah melakukan wawancara penelitian ke informan yakni perwakilan dari mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan be rmenjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya memiliki arti kekuatan. Kata “berdaya” apabila diberi awalan pe- dengan mendapat sisipan -m- dan akhiran -an menjadi “pemberdayaan” artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan.

Di Indonesia, istilah pemberdayaan sudah dikenal pada tahun 1990-an di banyak NGO (Non Government Organization), baru setelah konferensi Beijing 1995 pemerintah menggunakan istilah yang sama. Dalam perkembangannya istilah pemberdayaan telah menjadi wacana publik dan bahkan seringkali dijadikan kata kunci bagi kemajuan dan keberhasilan pembangunan masyarakat. Paradigma pemberdayaan adalah paradigma pembangunan manusia, yaitu pembangunan yang berpusat pada rakyat yang merupakan proses pembangunan yang mendorong prakarsa masyarakat berakar dari bawah. Pemberdayaan sebagai sebuah proses adalah merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat dan mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan keunggulan bersaing) kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk didalamnya individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai sebuah proses, pemberdayaan merujuk pada kemampuan untuk berpartisipasi, memperoleh kesempatan dan mengakses sumber daya dan layanan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas hidup (baik secara individual, kelompok dan masyarakat dalam arti yang luas). Melalui pemahaman tersebut, pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses yang terencana untuk meningkatkan skala/up grade utilitas dari objek yang diberdayakan.

Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, yang mana terdapat aktivitas tertentu bertujuan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Kita tahu bahwa salah satu faktor yang paling berkontribusi terhadap keberhasilan berbagai kegiatan sektor “bisnis” dan “pemerintahan” adalah kesediaan para pegawai untuk melaksanakan tugasnya dengan kerja tim atau kehadiran. Pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, efektif, dan efisien jika dilakukan bersama-sama dibandingkan jika dilakukan sendiri. Faktanya, kolaborasi membuat karyawan merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi dari waktu ke waktu, terutama saat bekerja dalam tim. Apalagi ketika dihadapkan pada tantangan dari luar organisasi. Keadaan ini secara signifikan dapat meningkatkan kreativitas kerja dengan tujuan memperkuat semangat gotong royong serta menjadi semakin kuat dan sehat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada informan yaitu mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang strategi pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antar mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Adapun strategi yang dilakukan adalah dengan melaksanakan suatu kegiatan kolaborasi positif yang memberikan banyak manfaat kepada masyarakat serta mahasiswa itu sendiri. Dimana, disini mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu hanya menyumbangkan tenaganya untuk ikut berkolaborasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatannya antara lain;

1. Pesantren Kilat Ramadhan Bersama Yatim dan Dhuafa

Kegiatan kolaborasi antar mahasiswa ini dilakukan di panti asuhan pada bulan Ramadhan. Mahasiswa memberikan suatu pengajaran dan dilanjutkan dengan memberikan suatu bentuk apresiasi kepada masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

2. Gencar mengabdikan untuk negeri

Kegiatan kolaborasi antar mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu ini ialah kegiatan yang dilakukan di Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan melakukan barang-barang yang dibutuhkan di Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) seperti buku dan meja.

3. Membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kegiatan kolaborasi ini dilakukan dengan memberikan suatu yang dibutuhkan oleh pedagang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Mahasiswa ditugaskan untuk mensurvei lalu memberikan bantuan tersebut jika telah disetujui dari pihak Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN). Salah satu contohnya ialah pemberian bantuan gerobak dagangan untuk pedagang es teh di Telaga Dewa 10.

Menurut Faisal, dampak bagi mahasiswa yang berperan sebagai penggerak/perantara dari program Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN), Mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja serta dapat merasakan dalam membantu sesama muslim, karena pada dasarnya mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu hanya mampu membantu dengan tenaga. Kemudian, ini menjadi suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk membantu sesama tanpa harus mengeluarkan materi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti paparkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antar mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu ialah dengan berkolaborasi dalam kegiatan-kegiatan yang telah di agendakan oleh Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN), demikian akan menambah pengalaman serta manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah Pesantren Kilat ramadhan bersama yatim dan dhuafa, Gencar mengabdikan untuk negeri, dan Membantu UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Rahmat Hidayat, MA Dr. Abdillah, S.Ag, M.Pd, (2019) Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), hlm.6
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K.,M.Si, (2021) Metode Penelitian Kualitatif, Syakir Media Press Al right reserv. Hlm. 3
- Rosmedi Dan Riza Risyanti, Pemberdayaan Masyarakat, (Sumedang: Alqaprit Jatinegoro, 2006), Hlm. 1
- H. Djoko Windu P. Irawan, Skm, Mkes (2022), Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI Poltekkes Kemenkes Surabaya Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi Sanitasi Program D-III Kampus Magetan
- Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan (Jakarta: Bumi Aksara, 1994). 156.
- Wawancara dengan Tara Zevani (Penerima Beasiswa YBM PLN, tanggal 17 Oktober 2023 di Sekretariat Himpunan Mahasiswa Jurusan Dakwah UIN FAS Bengkulu
- Wawancara dengan Faisal Sinaga (Penerima Beasiswa YBM PLN, tanggal 18 Oktober 2023 di UIN FAS Bengkulu
- Ibid Wawancara dengan Faisal Sinaga, Manfaat bagi mahasiswa penerima beasiswa Yayasan Baitul Mal PLN (YBM PLN) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, tanggal 17 Oktober 2023 di Telaga Dewa 10
- .